

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA DAGANG SPAREPART
MOTOR “SETIAWAN MOTOR”**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma III

Jurusan Akuntansi



Oleh :

WIDYA AZIZAH
NIM : 2013411004

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

I. Latar Belakang

Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Neraca dibuat dengan maksud untuk menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu saat tertentu, laporan laba rugi menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode waktu tertentu, sedangkan laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal untuk periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Tidak terkecuali perusahaan Usaha Dagang Sparepart Motor yang bergerak dalam bidang perdagangan Sparepart Motor juga memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui laba dan rugi yang dialami oleh Usaha Dagang Sparepart Motor dan sebagai alat ukur untuk menentukan harga jual Sparepart Motor.

II. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui pengertian dan elemen bentuk laporan laba rugi, mengetahui penyajian pos tidak biasa, mengetahui laporan laba ditahan, mengetahui laporan arus kas.

III. Kegunaan Pengamatan

Penelitian mengenai “Desain Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Sparepart Motor Setiawan Motor” kegunaan pengamatan bagi perusahaan akan mendapatkan masukan pemikiran dalam melakukan perencanaan dan pengendalian

laba jika perusahaan mengalami kendala dalam laporan keuangan tersebut. Dan pihak peneliti dapat membantu merincikan dan menyusun tatalah.

IV. Metode Pengamatan

Data dapat diperoleh dari pengamatan secara langsung kepada perusahaan tersebut, dan dilakukannya wawancara mengenai materi penelitian tersebut, selain itu dapat diperoleh melalui bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut (pencatatan pendapatan jasa, nota pembelian, nota penjualan).

V. Subjek Pengamatan

Usaha Dagang Sparerpart Motor “Setiawan Motor” adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai Distributor Sparepart sepeda motor yang telah berdiri sejak tahun 2006 – hingga sekarang yang bertempat di Surabaya, Jawa Timur. Barang dagangan yang dipasarkan oleh perusahaan tersebut dipasarkan melalui media sosial, dari mulut kemulut seseorang yang telah mempercayai perusahaan tersebut.

VI. Ringkasan Pembahasan

Laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dagang pada aspek output yang dapat dilihat dari pengukuran pendapatan atau rugi pada perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan melaksanakan beberapa kebijakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Namun sistem dan laporan keuangan tidak akan efektif jika tidak dilaksanakan dengan baik dan benar oleh pihak-pihak yang terkait dengan sistem dan laporan keuangan tersebut.

Agar laporan keuangan berjalan dengan baik dapat mengikuti siklus akuntansi yaitu : Bukti Transaksi; Jurnal; Buku Besar; Neraca Saldo; Jurnal Penyesuaian; dan Laporan Keuangan

Dari siklus akuntansi tersebut dapat di ambilkan contoh laporan keuangan sebagai berikut :

1. Neraca dapat di bagi menjadi 2 bagian yaitu bagian Aktiva terdapat Aktiva Lancar (kas, Piutang dagang, piutang bunga, persediaan barang dagangan, perlengkapan toko, kendaraan) dan Aktiva Tetap (peralatan toko, akumulasi penyusutan peralatan toko) dan Passiva terdiri dari kewajiban (utang usaha, utang gaji) dan bagian ekuitas (modal pemilik).
2. Laporan Laba Rugi dapat dibagi berbagai jenis akun mulai dari (penjualan di kurangi dengan potongan penjualan), harga pokok penjualan yang di dapat dari (persediaan barang dagang awal, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian dan potongan pembelian), persediaan barang dagang akhir yang di dapat dari (pembelian bersih dikurangi dengan barang yang tersedia dijual), beban usaha dapat di bagi menjadi dua yaitu beban penjualan (beban gaji, beban iklan, beban perlengkapan, beban penyusutan beban rupa-rupa) dan beban administrasi (beban transportasi, beban gaji) yang menghasilkan laba usaha bersih, dan laba bersih sebelum pajak dihasilkan dari (jumlah laba usaha bersih ditambah dengan pendapatan bunga).

3. Laporan Perubahan Modal berasal dari (modal awal, laba bersih ditambah dengan prive yang menghasilkan penambahan modal dan modal akhir di dapat dari modal awal di kurangi dengan penambahan modal)
4. Laporan arus kas dapat di bagi menjadi dua yaitu arus kas masuk (pelunasan piutang dagang ditambah dengan penjualan tunai) dan arus kas keluar (pelunasan utang dagang ditambah dengan pembelian tunai, pembayaran beban, dan retur penjualan dan potongan penjualan) yang akan menghasilkan penambahan modal, dan di kurangi dengan kas awal yang akan menghasilkan kas akhir.

VII. Kesimpulan

Berdasarkan judul dan hasil pengamatan pada Tugas Akhir tersebut penulis menggunakan data Kuantitatif. Data tersebut dapat dibuktikan oleh hasil perhitungan pada laporan keuangan.

VIII. Saran

Untuk Perusahaan dapat mengatur jadwal dengan pihak peneliti supaya bisa memiliki banyak waktu untuk mengambil data-data perusahaan. Sebaiknya perusahaan menyimpan dokumen-dokumen penting yang mengenai laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik mengenai laporan keuangan, sebaiknya lebih teliti dalam perhitungan laporan keuangan dan mempersiapkan data-data perusahaan secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Reeve, James. 2013. Akuntansi Pengantar 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hery.2013. Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia
- Martani, Dwi. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia